

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian dengan mengacu pada pengujian teori melalui variabel penelitian dengan angka serta melakukan suatu analisis yang menggunakan prosedur statistik sebagai penentunya. Angka yang dihasilkan dalam pengukuran disebut dengan data kuantitatif.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional kausalitas. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel pemoderasi yaitu GCG, dengan variabel independen dan dependen yaitu profitabilitas yang sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, serta untuk menguji pengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen dengan variabel independen.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang telah mencatat atau mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2016-2018 berturut-turut. Populasi atas perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* terdapat 54 populasi perusahaan yang tercatat di BEI.

3.2.2 Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dalam teknik pengambilan *sampling* pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, karena pada dasarnya penelitian ini terdapat ketentuan atau kriteria tertentu dalam pengambilan sampel, berikut merupakan kriteria yang dikaitkan pada penelitian:

1. Melaporkan perusahaan sektor *Consumer Goods Industry* yang *go public* dan tercatat di BEI periode 2016-2018.

2. Perusahaan yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan selama 3 tahun berturut – turut.
3. Data tidak lengkap (jumlah komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit).
4. Perusahaan yang tidak memiliki laba.

3.3 Variabel Operasioanal dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Dependenden (Nilai Perusahaan)

Variabel nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai dari perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan ratio PBV berikut rumus :

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Independenden (Profitabilitas)

Variabel probabilitas merupakan ratio yang dapat digunakan sebagai pengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba serta yang dapat mencerminkan tingkat keefektifan dan menilai tingkat kinerja perusahaan sebagai keuntungan bagi investor. Tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan ratio ROA perbandingan laba bersih dengan total ekuitas.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3.3.3 Variabel Moderasi (*Good Corporate Governance*)

Dalam penelitian ini variabel moderasinya yaitu *Good Corporate Governance* yang dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan proksi komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan komite audit dalam menentukan pengungkapan *Good Corporate Governance*.

3.3.3.1 Proksi Komisaris Independen

Pengukuran atas komisaris independen menurut Siallagan dan Machfoedz dalam penelitian (Sarafina & Saifi, 2017) diukur ratio menggunakan

perbandingan antara jumlah komisaris independen dengan total dewan komisaris independen di perusahaan.

$$KI = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}} \times 100 \%$$

3.3.3.2 Proksi Kepemilikan Manajerial

Pengukuran kepemilikan manajerial dengan ratio membandingkan jumlah saham pihak manajemen dan saham yang beredar.

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham pihak manajerial}}{\text{Saham yang beredar}} \times 100 \%$$

3.3.3.3 Proksi Komite Audit

Pengukuran proksi komite audit menurut Klean dalam penelitian (Sarafina & Saifi, 2017) mendefinisikan bahwa perhitungan komite audit independen yaitu dengan menggunakan ratio komisaris independen dalam komite audit dengan total anggota komite audit.

$$KA = \frac{\text{Komisaris Independen dalam komite audit}}{\text{Total komite audit}} \times 100\%$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka.

1. Teknik dokumentasi, ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mencari data, mencatat dan mengkaji data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan.
2. Studi pustaka, dengan cara menggunakan media *online* atau *website* Bursa Efek Indonesia yang sudah disediakan pelaporan keuangan perusahaan yang terkait pada penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Model Statistik

Dalam penelitian ini untuk menguji model menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

3.5.1.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif suatu metode analisis yang berhubungan dengan penyajian suatu data hingga memberikan informasi yang diharapkan. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif akan ditampilkan berupa tabel yang terkait dengan data-data di dalam penelitian. Deskriptif yang diinformasikan yaitu berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standart deviasi.

3.5.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik didalam penelitian ini terdapat 4 (empat) uji asumsi. Manfaat uji asumsi klasik mengetahui data layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian. Uji tersebut yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

3.5.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat dikatakan normal.

3.5.1.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu tindakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu korelasi antar variabel dalam bentuk atau model regresi linier berganda. Dengan ditandai bila angka $\text{VIF} < 10,0$ dan nilai *tollerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3.5.1.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastistika adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

3.5.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu untuk mengetahui trjadinya korelasi antara suatu periode (t) dengan periode sebelumnya.

3.5.1.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi merupakan nilai antara nol dan satu. Nilai $R^2 < 1$ memiliki atau memiliki nilai kecil berarti variasi dalam variabel dependen yang sangat terbatas dan nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen sudah dapat memberi informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Koefisien determinasi (*R square*) dimaknai sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependent. Gunanya untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3.5.1.3 Uji Analisis

Uji analisis dalam penelitian kali ini menggunakan *Analisis Regresi Linier Sederhana* dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*

3.5.1.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi linier (Linear Regression analysis) adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (Independent Variables) terhadap satu variabel respon (dependent variable) (Basuki & Prawoto, 2016). Ada dua macam analisis regresi linier:

Regresi Linier : Analisis Regresi dengan satu Independent variable , dengan formulasi umum:

$$Y = a + b_1X_1 \pm e \quad (1.1)$$

Y = Dependent variable

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi X₁

e = Residual / Error

Dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana, karena pada penelitian ini variabel independen yang digunakan hanya satu variabel.

3.5.1.3.2 Moderated Regression Analysis (MRA)

MRA digunakan sebagai penguji efek pemoderasi dalam persamaan regresi secara bertahap. Dengan cara menggunakan pendekatan analitik yang

mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi.

3.5.1.4 Uji Hipotesis

3.5.1.4.1 Uji Signifikasi Parameter Individu (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh antar masing – masing variabel independen dengan variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Dan jika nilai profitabilitas signifikan maka H_a diterima.